

SARI

Sugiyat. 2005. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tunggakan Kredit Pinjaman Di Koperasi Poltabes Semarang.* Jurusan Pendidikan Ekonomi Koperasi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. 77 hal.

Kata Kunci : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tunggakan Kredit Pinjaman Di Koperasi Poltabes Semarang.

Salah satu produk dari koperasi adalah usaha simpan pinjam, dimana modal simpan pinjam tersebut berasal dari iuran setiap anggota. Koperasi dalam memberikan pinjaman (kredit) kepada seseorang baik anggota maupun non anggota harus mempelajari terlebih dahulu beberapa hal, seperti : *Character* (dapat dipercaya), *capacity* (kemampuan), *capital* (posisi keuangan), *collateral* (jaminan), dan *condition* (kondisi ekonomi debitur) yang kesemuanya itu dapat memberikan penilaian kepada seseorang apakah layak untuk diberikan kredit atau tidak.

Primer Koperasi (Primkop) Poltabes Semarang adalah suatu koperasi yang anggotanya terdiri dari polisi, purnawirawan, pegawai negeri sipil serta anggota keluarga dari polisi, purnawirawan, pegawai negeri sipil juga mengeluarkan bermacam-macam produk, diantaranya unit simpan pinjam. Pada kenyataannya seperti yang terjadi di Koperasi Poltabes, banyak anggota yang kreditnya belum dilunasi, sehingga dapat dikatakan bahwa unit simpan pinjam yang dijalankan selama ini tagihannya banyak yang belum dibayar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apakah yang menjadikan terjadinya tunggakan kredit dan faktor apa yang menjadi dominan ?

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Koperasi Poltabes Semarang yang berjumlah 2.365 orang dengan sampel 100 responden. Analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan :

Faktor-faktor yang mempengaruhi tunggakan kredit adalah : *Character* (X_1) = 322 (ragu-ragu), *Capacity* (X_2) = 354 (setuju), *Capital* (X_3) = 380 (setuju), *Collateral* (X_4) = 343 (setuju), dan *Condition* (X_5) = 373 (setuju).

Dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi tunggakan kredit tersebut, yang paling dominan adalah faktor *Character* (X_1), karena Koperasi Poltabes dalam memberikan kredit, kadang-kadang tidak meminta keterangan terlebih dahulu, terutama pada selain anggota polisi atau pegawai negeri sipil, tetapi berdasarkan pada rasa kepercayaan.

Sebaiknya pengurus harus lebih giat dan aktif dalam meminta, mengumpulkan keterangan, aktivitas, kebiasaan debitur serta dalam memberikan kredit kepada anggota (non polisi/pegawai negeri sipil), koperasi harus meminta jaminan berupa surat-surat penting (BPKB, sertifikat rumah, sertifikat tanah dan sebagainya), dimana pemberian kredit tersebut harus berdasarkan pada aturan yang berlaku. Sebaiknya anggota koperasi yang meminjam kepada koperasi yang bersangkutan (kredit) pembayaran angsurannya harus tepat waktu, agar tidak membahayakan sirkulasi sektor

keuangannya. Sektor keuangan yang tidak berkembang dapat menimbulkan pailitnya usaha koperasi.

